

EDISI: SENIN, 23 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar
 (per September 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.517  0,03%
 (Kurs JISDOR pada 20 OKTOBER 2017)

STOCK MARKET

20 OKTOBER 2017

IHSG : **5.929,55 (+0,32%)**
 Volume Transaksi : 10,093 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,415 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,460 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,834 Triliun

BOND MARKET

20 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **236,1585  +0,01%**
 Gov Bond Index : 233,3818  +0,00%
 Corp Bond Index : 246,3674  +0,02%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 20/10/17 (%)	Kamis 19/10/17 (%)
4,57	FR0061	6,2284	6,2119
9,57	FR0059	6,6045	6,5991
14,83	FR0074	7,1610	7,0884
18,58	FR0072	7,3362	7,3165

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,33%	IRDSHS +0,12%	+0,21%
	Saham Agresif +0,60%	IRDSH +0,35%	+0,25%
	PNM Saham Unggulan +0,65%	IRDSH +0,35%	+0,30%
Campuran	PNM Syariah +0,22%	IRDCPS +0,31%	-0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,02%	IRDPT -0,01%	-0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,02%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,06%	IRDPT -0,01%	+0,07%
	PNM SBN 90 +0,00%	IRDPT -0,01%	-0,01%
	PNM Dana SBN II -0,01%	IRDPT -0,01%	-0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,00%	IRDPTS +0,02%	-0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD -0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Sinyal perbaikan ekonomi pada kuartal III dan IV 2017 semakin menguat yang diprediksi tumbuh 5,3% - 5,4% seiring perbaikan di sektor utama yakni konsumsi, investasi dan ekspor.
- Survei BI pada minggu kedua Oktober menunjukkan laju inflasi bulanan di kisaran yang cukup rendah, yakni 0,08%
- Pasar batu bara Asia akan semakin ketat menjelang periode puncak permintaan. Harga berpotensi memanas ke level US\$105 per ton pada kuartal IV/2017
- Transmisi kebijakan moneter yang dilakukan BI ke penurunan kredit perbankan masih berjalan lambat lantaran bank-bank masih memanfaatkan momen tersebut untuk menaikkan laba
- Produksi alat berat hingga September 2017 telah melampaui capaian angka sepanjang tahun lalu, terdorong oleh permintaan yang terus mengalir seiring perbaikan di sektor pertambang dan konstruksi
- Pelaku pasar menunggu pergantian Gubernur bank sentral AS. Para analis meyakini Jerome Powell, kandidat terkuat pengganti Yellen, adalah penganut rezim moneter longgar sehingga lebih pro-pasar

Economy

1. Stok Beras Pemerintah Kurang Ideal

Cadangan beras pemerintah tercatat sekitar 280.000 ton. Jumlah itu dinilai kurang ideal dan terlalu kecil dibandingkan dengan kebutuhan konsumsi nasional sekitar 33 juta ton per tahun. Padahal, cadangan beras juga dipakai untuk pengendali harga, cadangan pangan saat kondisi darurat, dan sumber bantuan internasional. (Kompas)

2. Sebanyak 48.605 Desa Belum Terima Dana Desa Tahap II

Akibat belum memenuhi persyaratan, sebanyak 48.605 desa di 284 kabupaten dan kota di Indonesia belum menerima dana desa tahap II. Jumlah ini lebih banyak ketimbang yang telah menerima penyaluran tahap II, yakni 26.349 desa di 150 kabupaten dan kota. (Kompas)

3. BI Optimistis Pertumbuhan Ekonomi Sesuai Ekspektasi

Sinyal perbaikan ekonomi pada kuartal III dan IV 2017 semakin menguat yang diprediksi tumbuh 5,3% - 5,4% seiring perbaikan di sektor utama penunjang ekonomi, yakni konsumsi, investasi dan ekspor. Dengan perbaikan ini, BI yakin pertumbuhan ekonomi pada 2017 akan sesuai dengan pekiraan awal yakni 5,1% - 5,4%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. BI : Laju Inflasi Terkendali

Survei inflasi Indeks Harga Konsumen (BI) Bank Indonesia (BI) pada minggu kedua Oktober menunjukkan laju inflasi bulanan berada pada kisaran yang cukup rendah, yakni 0,08% (month to month/mtm). (Bisnis Indonesia)

5. Surplus APBD Dorong Kenaikan

Simpanan pemerintah daerah di perbankan secara nasional per September 2017 bertambah Rp19,9 triliun atau naik 9,6% secara tahunan menjadi Rp226,6 triliun, dari Rp206,75 triliun pada September 2016. (Bisnis Indonesia)

6. Pemerintah dan Pelaku Belum Satu Suara Pajak E-Commerce

Aturan pemajakan e-commerce (dagang- el) diproyeksikan tak bisa diterapkan dalam waktu dekat. Pasalnya, pemerintah dan pelaku dagang-el belum satu suara soal mekanisme pemajakan bagi transaksi berbasis online tersebut. (Bisnis Indonesia)

7. Transfer Daerah Aman

Penyaluran transfer ke daerah dan dana desa atau TKDD diperkirakan tidak akan terpengaruh meskipun dibayangi risiko fiskal akibat penerimaan pajak yang diprediksi hanya 80% - 90% dari target. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pasar Batubara Asia Kian Ketat

Pasar batu bara Asia diperkirakan semakin ketat menjelang periode puncak permintaan akibatantisipasi kebutuhan musim dingin di kawasan utara. Harga berpotensi memanas ke level US\$105 per ton pada kuartal IV/2017. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pemanfaatan Batubara Belum Optimal

Pemanfaatan gas yang dihasilkan dan pembakaran atau gasifikasi batubara di dalam negeri belum optimal. Gasifikasi cocok untuk usaha atau industri kecil dan menengah sebagai pengganti bahan bakar minyak. (Kompas)

2. Bank Pilih Pupuk Laba Picu Efek Bunga Acuan Lamban

Transmisi kebijakan moneter yang dilakukan Bank Indonesia ke penurunan kredit perbankan masih berjalan lamban lantaran bank-bank masih memanfaatkan momen tersebut untuk menaikkan laba. (Bisnis Indonesia)

3. Post Border Importisasi Baja Ditunda

Pemerintah menunda penerapan skema pengawasan setelah melalui kawasan kapabeanean atau post border untuk importasi baja hingga Februari 2018 karena memerlukan persiapan yang lebih matang. (Bisnis Indonesia)

4. Deposito Masih Jadi Primadona

Kendati suku bunga simpanan terus menunjukkan tren penurunan, penempatan dana di deposito bakal terus naik hingga akhir tahun ini. Lesunya sektor riil membuat deponan menumpuk dana di bank. (Bisnis Indonesia)

5. Proyek Infrastruktur Matang Jadi Incaran Asing

Investor asing kini lebih tertarik pada proyek matang, yaitu proyek yang telah beroperasi dan menghasilkan keuntungan, dibandingkan dengan proyek yang belum atau masih dalam tahap konstruksi. (Bisnis Indonesia)

6. Pabrik Optimistis Jelang Tutup Tahun

Industri barang galian nonlogam mengantisipasi kenaikan permintaan pada kuartal keempat tahun ini sejalan dengan tren penguatan sektor properti dan sektor otomotif. (Bisnis Indonesia)

7. Tren Positif Alat Berat Berlanjut

Produksi alat berat hingga September 2017 telah melampaui capaian angka sepanjang tahun lalu, terdorong oleh permintaan yang terus mengalir. Perbaikan di sektor pertambang dan konstruksi membuat perusahaan asal China, Xuzhou Construction Machinery Group (XCMG), percaya diri melakukan investasi. (Bisnis Indonesia)

8. Performa Mal Indonesia Masih Oke

Persaingan dari e-commerce ditambah melambatnya pertumbuhan ritel menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pusat perbelanjaan di Indonesia. Namun, kinerja mal di Indonesia diyakini masih akan tumbuh positif. (Bisnis Indonesia)

9. Pengembang Sepakat Naikkan Target Program Sejuta Rumah

Pengembang melalui sejumlah asosiasi seperti REI dan APERSI akan menaikkan target pembangunan perumahan dan optimistis tahun depan target satu juta rumah akan tercapai. (Bisnis Indonesia)

10. UKM Didorong Manfaatkan E-dagang

Kementerian Koperasi dan UKM mendorong para pelaku usaha kecil menengah memanfaatkan perdagangan secara elektronik atau e-dagang. Pemanfaatan e-dagang perlu untuk meningkatkan penjualan produk-produk UKM. (Bisnis Indonesia)

11. Menakar Dampak Penurunan Bunga KUR

Rencana penurunan bunga kredit usaha rakyat (KUR) menjadi 7% pada tahun depan, turun 200 basis poin dari posisi saat ini 9%, diyakini akan semakin menekan posisi lembaga pembiayaan mikro non-KUR. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Target Penjualan ORI014 Sulit Dicapai

Penjualan obligasi ritel Indonesia ORI014 besar kemungkinan tidak mencapai target yang diharapkan pemerintah akibat sulitnya penjualan oleh para agen penjual. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Tunggu Gubernur Baru The Fed

Pelaku pasar di BEI lebih banyak menunggu pergantian Gubernur bank sentral AS, The Fed. Para analis meyakini Jerome Powell, kandidat terkuat pengganti Yellen, adalah penganut rezim moneter longgar sehingga lebih pro-pasar modal. (Investor Daily)

Corporate

1. PTBA Bidik PLTS 100 MW

Bukit Asam Tbk., (PTBA) menargetkan dapat membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berkapasitas 100 Megawatt di di Ombilin, Sumatera Barat. PTBA melalui anak usahanya PT Huadian Bukit Asam Power, menandatangani revisi jual beli tenaga listrik untuk proyek PLTU Sumatera Selatan 8 dengan kapasitas 2 x 620 megawatt. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. Nilai BUMN Naik Rp330 Triliun

Kapitalisasi pasar BUMN di Bursa Indonesia bertambah Rp330 triliun menjadi Rp1.644 triliun per Jumat (20/10) dibandingkan dengan Rp1.314 triliun pada akhir Oktober 2014, atau selama 3 tahun pemerintahan Joko Widodo. (Bisnis Indonesia)

3. Jasa Marga Berpeluang Menang

Konsorsium perusahaan pelat merah yang terdiri dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road, dan PT Brantas Abipraya (Persero) berpeluang besar memenangkan lelang tol Probolinggo- Banyuwangi sepanjang 170,36 kilometer setelah menjadi satu-satunya peserta lelang yang bertahan. (Bisnis Indonesia)

4. MDRN Beri Opsi Baru Restrukturisasi Utang

Modern Internasional Tbk. mendapatkan kontribusi tambahan aset dari PT Nusantara Agri Sejati untuk memfasilitasi restrukturisasi perseroan dalam rangka memenuhi kewajiban pascapenutupan gerai-gerai 7-Eleven milik perseroan (Bisnis Indonesia)

5. 2018, TRAM Bidik 4 Juta Ton

Seusai menggandeng kontraktor tambang asal Australia CIMIC Group, PT Trada Alam Mineral Tbk. menargetkan produksi batu bara dari anak usahanya, PT Gunung Bara Utama (GBU), dapat menembus 4 juta ton pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)